

RINGKASAN

Latar belakang penelitian ini ialah adanya permasalahan mengenai jumlah reklame liar yang masih banyak ditemukan pada wilayah Kabupaten Banyumas. Menurut Perda Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Reklame, Satpol PP sebagai instansi penegakan perda mempunyai wewenang untuk menertibkan reklame di wilayah Kabupaten Banyumas. Penertiban reklame ini sangat penting kaitannya dengan kerapihan dan ketertiban kota serta sebagai sumber pendapatan asli daerah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dalam penertiban reklame di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan indikator pengukuran kinerja oleh Mahsun yang terdiri dari lima aspek, yaitu kelompok masukan, kelompok proses, kelompok keluaran, kelompok hasil, kelompok manfaat dan kelompok dampak. Metode pada penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dilakukan melalui *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis interaktif dan untuk menjamin keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan pada sumber daya masukan; kurang maksimalnya pelaksanaan penertiban reklame karena hanya berdasar pada temuan dari internal satpol pp; namun dilihat dari aspek output, kegiatan penertiban reklame dinilai sudah cukup efektif dalam penegakan perda; dilihat dari aspek outcome meskipun Satpol PP mengalami keterbatasan sumber daya manusia namun tetap bisa berjalan dengan efektif. Dilihat dari aspek benefit adanya kegiatan penertiban reklame mampu mengurangi jumlah reklame liar yang ada meskipun masih tetap ada pelaku reklame yang memasang reklamennya tidak sesuai aturan; dan dilihat dari aspek impact kondisi reklame di wilayah perkotaan sudah cukup baik, namun pada wilayah perdesaan yang sulit dijangkau masih terdapat reklame liar terlebih yang sifatnya insidental.

Kata kunci : Kinerja Satpol PP, Penertiban Reklame, *Input, Process, Output, Outcome, Benefit, dan Impact.*

SUMMARY

The background of this research is the existence of problems regarding the number of wild advertisement that are still found in Banyumas regency. According to Regulation No. 14 of 2014 on the Implementation of Advertising, Satpol PP as the enforcement agencies of local regulations have the authority to discipline advertisement in the region of Banyumas regency. Controlling of advertisement is very important in relation to the neatness and order of the city as well as a source of local revenue. The purpose of this study is to describe the performance of Pamong Praja Police Unit (Satpol PP) in controlling the advertisement in Banyumas regency.

This research uses performance measurement indicator by Mahsun which consists of five aspects, that is input group, process group, output group, outcome group, benefit group and impact group. The method in this research is descriptive qualitative method. Informant selection technique is done through purposive sampling and snowball sampling. While the technique of data collection is done by in-depth interview, observation, and documentation. Methods of data analysis using interactive analysis and to ensure the validity of data is done using source triangulation.

The results show that there are still limitations on input resources; Less maximal implementation of the order of advertisement because it is only based on the findings of internal Satpol pp; But viewed from the aspect of output, the activity of controlling the advertisement is considered quite effective in enforcing the local regulations; Seen from the aspect of outcome although Satpol PP has limited human resources but can still run effectively. Viewed from the aspect of the benefit of the existence of advertising activities can reduce the number of advertisement illegal advertisement that exist even though there are still perpetrators who install the advertisement not according to the rules; And seen from the aspect of the impact of advertisement conditions in urban areas is good enough, but in rural areas that are difficult to reach there are still wild advertisement that is incidental.

Keywords: Satpol PP Performance, Control of Advertisement, Input, Process, Output, Outcome, Benefit, and Impact.